



Pengembangan Media *Stop Chassing The Ball* Dalam Permainan Sepak Bola

Harly Nugraha¹, Zulfikar Ilham*²

^{1,2}Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Info Artikel:

Diterima:
07 Januari 2022
Disetujui :
15 Maret 2022
Dipublikasikan :
25 Maret 2022

Kata Kunci:

Pengembangan, *Stop Chasing The Ball*

Email:

zulpikar.ilham@yahoo.com¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini artinya membuat media *Stop Chassing the Ball* sebagai media buat melatih *Passing-controll* secara mandiri pada sepak bola. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa langkah, yakni: mengidentifikasi potensi dan persoalan, mengumpulkan gosip, mendesain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produksi akhir. Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah media *Stop Chassing the Ball* yang mampu dibongkar pasang. Media *Stop Chassing the Ball* sudah dinyatakan layak digunakan menjadi media latihan *Passing-Controll* secara mandiri di permainan sepak bola.

Abstract

The purpose of this research is to spread the Stop Chassing the Ball media as a medium to train Passing-controll independently in soccer. This research means research development or Research and Development (R&D). This research was conducted using several steps, namely: identifying potentials and problems, gathering information, designing products, manufacturing products, expert validation, product revisions, trials, final production. The product obtained in this development is the Stop Chassing the Ball media which can be disassembled. The Stop Chassing the Ball media has been declared suitable to be used as an independent Passing-Controll training medium in soccer games.

©2022 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi atau kemajuan teknologi telah banyak membantu kegiatan manusia, khususnya pada bidang olahraga, yang sangat membantu buat latihan dan kompetisi. Dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang olahraga sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi atlet. UU No tiga Tahun 2005 Pasal 20 ayat 3 mengungkapkan bahwa “Olaharaga prestasi dilaksanakan melalui proses training serta pengembangan secara berkala, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. asal pernyataan tadi terlihat bahwa ilmu pengetahuan serta teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan prestasi olahraga nasional. Penerapan IPTEK pada olahraga sendiri sangat beragam dan kompleks, diantaranya membantu pelatih merancang metode latihan dan membantu atlet melakukan

latihan berdiskusi serta tim. Secara umum media pembelajaran adalah semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan proses belajar mengajar. Kiprah teknologi komunikasi saat ini menjadi sangat krusial sebab banyaknya tuntutan kebutuhan akan pertukaran berita yang cepat serta sempurna. Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini telah memungkinkan manusia untuk terhubung satu sama lain tanpa dibatasi jeda, ruang, dan waktu. Penyatuan banyak sekali fungsi alat-indra komunikasi sudah menyatu dalam indera komunikasi seperti personal komputer, laptop serta smartphone (Andrew, 2020). Berkembangnya teknologi olahraga memang sangat penting digunakan khususnya di Indonesia guna meningkatkan prestasi atlet baik lokal maupun nasional. Perkembangan dan kemajuan teknologi olahraga sangat diperlukan demi kemajuan prestasi olahraga. Saat ini olahraga Futsal sebagai olahraga yang banyak digemari oleh seluruh kalangan berasal banyak sekali golongan. Di negara Indonesia, futsal mempunyai daya tarik tersendiri. Awal keluarnya olahraga futsal ialah menjadi kebutuhan orang-orang kota untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola. Oleh karena keterbatasan wahana olahraga sepakbola yang membutuhkan lapangan yang cukup luas, maka salah satu penyelesaiannya ialah melakukan olahraga pada ruangan atau futsal (Syakur et al., 2017).

Menurut (Suganda, 2021) dalam cabang olahraga sepakbola faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan adalah penguasaan teknik dasar. Keterampilan teknik dasar itu sendiri adalah suatu gerakan yang sangat sederhana, mudah dilakukan, serta menjadi dasar untuk gerakan selanjutnya. (Hidayat & Sukanto, 2020) sepakbola merupakan cabang olahraga yang tidak asing lagi dimata masyarakat Indonesia, terlebih di Sulawesi Selatan, olahraga ini dikenal mulai dari kalangan atas hingga kalangan bawah dan tak mengenal strata yang ada dalam masyarakat. Sehingga dengan olahraga ini dapat menyatukan persatuan dan tali persaudaraan antar individual. Menurut (Alfian et al., 2019) permainan sepakbola merupakan suatu bentuk permainan yang sangat didominasi oleh keterampilan terbuka (*open skill*). Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam permainan sepakbola antara lain teknik, taktik, kondisi fisik, psikologis, fisiologis, lingkungan, sarana prasarana dan lain sebagainya. Tujuan dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri dari kemungkinan kebobolan. Oleh sebab itu teknik dan kondisi fisik yang baik yang dikuasai oleh pemain merupakan suatu bentuk pilihan-pilihan yang harus ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada saat itu.. Memasuki abad ke-20 permainan sepakbola menjadi olahraga paling digemari di dunia. Beberapa Negara telah menyelenggarakan pertandingan setingkat turnamen yang melibatkan beberapa tim nasional negara-negara yang tergabung dalam satu kawasan seperti turnamen sepakbola untuk kawasan Britania Raya yang diikuti oleh tim Inggris, Skotlandia, Irlandia dan Wales. Demikian halnya yang diselenggarakan dikawasan Eropa tengah yang melibatkan tim Negara Jerman, Austria dan Hongaria (Suganda, 2017).

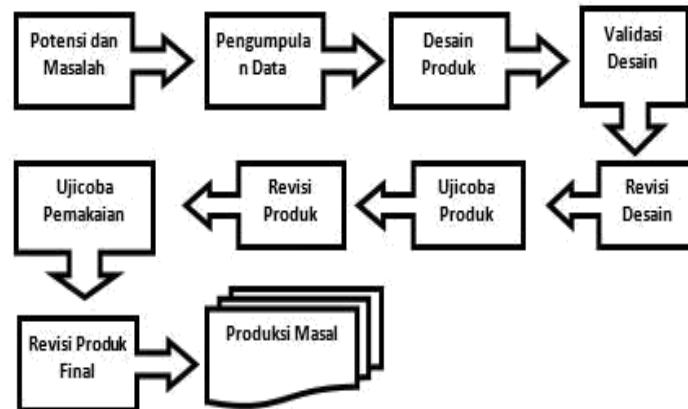
Observasi serta wawancara ketika fun game yang dilaksanakan pada SSB Baracuda Pematangsiantar lepas 6 Maret 2020, masih banyak siswa yang kemampuan passing nya belum begitu baik, pada tambah belum adanya metode latihan passing secara individu, sebagai akibatnya siswa membutuhkan peserta didik lain untuk latihan passing. Observasi kedua yang dilakukan di SSB Baracuda Pematangsiantar lepas 13 Maret 2020, masih banyak pemain yang passing-controlling nya kurang baik. Dari hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya media penunjang dalam proses melatih passing sepak bola membentuk kemampuan passing tidak efektif. Tujuan observasi dan wawancara tersebut untuk mengetahui bagaimana proses latihan passing dan pemanfaatan media pada latihan tersebut di SSB Baracuda Pematangsiantar digunakan untuk melatih teknik dasar passing tadi. Akibat yang diperoleh secara umum menggambarkan bahwa beberapa alat yang mendukung proses latihan teknik dasar sepak bola antara lain : kun, gawang serta bola. Beberapa variasi dengan indera itu mirip melatih kelincahan, kecepatan, kekuatan akurasi serta lain-lain sedangkan untuk teknik passing masih

kurang wahana atau indera bantuannya, sebagai akibatnya masih mengandalkan temannya. Peneliti jua mengamati latihan di sebagian proses latihannya, SSB Baracuda yang terdapat di Kota Pematangsiantar hanya mempunyai satu pelatih pada setiap kelompok umur.

Berdasarkan latar belakang tadi maka peneliti tertarik buat membentuk suatu media yaitu stop chasing the ball buat membantu latihan passing secara mandiri. Stop chasing the ball ialah alat yang bisa dipergunakan buat melatih passing-controll secara berdikari yang bisa efektif dilakukan tanpa harus membutuhkan 2 orang atau lebih untuk melakukan latihan passing-controll. Melihat betapa pentingnya teknik passing dalam sepak bola, guna memaksimalkan kemampuan passing secara efektif dan membantu pelatih pada mengadakan media sebagai wahana penunjang latihan.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang akan dilakukan pada penelitian pengembangan piramida cerdas ini menggunakan penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) yang mengacu pada teori Borg and Gall. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013). penelitian pengembangan artinya metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tadi. Penelitian dan pengembangan digunakan buat memverifikasi dan membuat produk. pada penelitian ini penulis bermaksud buat berbagi produk yang berupa media latihan passing secara mandiri memakai media yang diberi nama stop chasing the ball di cabang sepak bola. Tahapan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Tahapan-tahapan penelitian serta pengembangan ditunjukkan di gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan penelitian pengembangan

Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis deskriptif, yaitu menggunakan mendeskriptifkan dan memaknai data asal masing-masing komponen. Data yang diperoleh dari akibat pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik naratif kuantitatif. selesainya data yang diharapkan terkumpul, selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptor, yang berupa persyaratan Sangat Layak, Layak, cukup Layak, tidak Layak serta Sangat tidak Layak yang diubah menjadi data kuantitatif menggunakan skala penskoran 1 sampai lima. Selanjutnya akibat berasal uji coba produk tadi dipersentase. Teknik ini dipergunakan supaya menerima analisis data kuantitatif yang didapatkan asal penyebaran angket, dengan menggunakan rumus:

Rumus pengolahan data dari penyebaran angket dengan subyek uji coba.

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Hasil Evaluasi Subyek Uji Coba

x = Jumlah jawaban skor oleh subyek uji coba

xi = Jumlah jawaban maksimal dalam aspek penilaian oleh subyek uji coba.

100% = Konstanta

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan observasi terlebih dahulu, mengenai materi serta keilmuan sepak bola yaitu memakai surat keterangan media cetak atau media online, mencari penelitian yang relevan dan mengenal potensi atau problem yang terjadi dilapangan. Aspek fisik seperti alat dan bahan. Mencari partner proyek yang ahli dibidang teknik sebagai kontraktor atau pelaksana pembuatan indera. asal pendahuluan serta potensi duduk perkara tersebut peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terbatasnya alat bantu latihan mandiri passing-controll sepak bola di SSB Baracuda Siantar dua.
2. Terbatasnya variasi memakai indera bantu dalam proses latihan passing-controll pada SSB Baracuda Siantar diperlukan latihan yang intensif dan mandiri dikarenakan kurangnya perhatian pelatih
3. Kejenuhan anak terhadap proses latihan yang membosankan




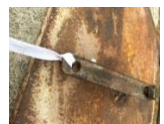


Bentuk pengembangan media stop chassing the ball ini lebih sesuai dengan latihan passing-controll sepak bola. asal desain yang dirancang terdapat 2 bagian, karet sebagai penunjang latihan passing dan plat besi yang dapat memutar 360 derajat serta juga sebagai latihan controll sesudah bola pada passing ada bagian utama media sebagai pelawan supaya media tidak berkiprah serta bola dapat balik .



Gambar 2. Gambar media stop chassing the ball

Validasi didefinisikan sebagai tindakan menunjukkan dengan benar bahwa bahan, proses, prosedur, kegiatan, sistem, perangkat, atau mekanisme yang digunakan dalam produksi dan pengendalian secara konsisten terpenuhi dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Validasi juga menentukan apakah produk sesuai dengan konten dan apakah diperlukan, selanjutnya meningkatkan saran dari ahli yang profesional. Dengan adanya persetujuan ini diharapkan hasil produk dapat optimal sesuai peruntukannya.

Tabel 1. Spesifikasi Media *Stop Chassing The Ball*

Gambar	Spesifikasi	Keterangan
	Media <i>Stop Chassing the Ball</i>	Terdapat plat besi yang menjadikan bobot media lebih berat agar saat digunakan tidak bergerak.
	Plat Besi	Plat besi yang digunakan adalah plat besi 12 mm.
	Pegangan	Pegangan dibuat dari besi yang berdiameter kecil kemudian di satukan dengan dilas.
	Pemutar	Cat yang digunakan adalah cet besi berdasarkan warna gawang yaitu warna putih.
	Karet	Karet yang digunakan adalah karet dengan ukuran 3mm dan berbentuk gepeng yang elastis ketika digunakan
	Bola	Bola yang digunakan berukuran 5. Bola tersebut nantinya akan dilapisi dengan karet yang digunakan dalam media <i>stop chassing the ball</i> .

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengadakan sarana dan perlengkapan latihan guna membantu proses latihan secara mandiri *passing-controll* dalam sepak bola agar lebih praktis, variatif dan efektif. Pengembangan media *Stop Chassing The Ball* melibatkan responden dari pemain sepakbola di SSB Baracuda Siantar. *Research and Development* (RnD). langkah atau tahapan penelitian pengembangan antara lain : Potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji coba kelompok besar, revisi produk dan produk masal.

Pada saat uji coba kelompok kecil, peneliti harus memasang media menjadi *Stop Chassing The Ball* secara utuh. Para responden memperhatikan dengan cermat langkah demi langkah pemasangan media. Setelah media selesai sesuai bentuk pengembangan media *Stop Chassing The Ball*, responden berkumpul dan mendengarkan pengarahannya peneliti. Terdapat 10 pemain pada kelompok kecil dan 20 pemain pada kelompok besar. Langkah uji coba produk terlebih dahulu responden melakukan *passing-controll* dengan jarak 1-2 meter sebanyak 5 pengulangan setiap pemain.

Hasil dari uji coba kelompok kecil mendapatkan perolehan jumlah rata-rata nilai adalah 77% Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian terhadap pengembangan media *Stop Chassing The Ball* sebagai media latihan *passing-controll* dalam sepak bola adalah "Layak". Sedangkan pada uji kelompok besar nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 87%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian pengembangan media *Stop Chassing The Ball* sebagai media latihan *passing-controll* dalam sepak bola adalah "Sangat Layak". Berdasarkan uji coba lapangan terdapat peningkatan persentase dari kelompok kecil sebesar 77% ke kelompok besar sebesar 87%. Sehingga peningkatan persentasenya sebesar 10%.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan media Stop Chassing the Ball menjadi media latihan passing-controll dalam sepak bola pada pelaku sepak bola pemain SSB Baracuda Siantar. yang akan terjadi uji coba kelompok mungil menggunakan nilai sebanyak 77% serta uji coba grup besar rata-rata nilai sebesar 87%. selesainya mengetahui hasil asal rerata nilai baik dari kelompok mungil serta grup akbar maka dapat dikatakan pengembangan media Stop Chassing the Ball menjadi media latihan passing-controll pada sepak bola diklaim layak. Pengembangan media Stop Chassing the Ball juga bisa membantu instruktur pada variasi latihan passing-controll dalam sepak bola sesuai kebutuhan. menggunakan memakai media Stop Chassing the Ball ini latihan passing-controll dalam sepak bola lebih mudah dan dapat dilakukan di mana saja dengan memakai luas hanya 3x3 meter. setelah melalui beberapa tahapan pengembangan media Stop Chassing the Ball sebagai media latihan passing-controll, maka penelitian ini dapat disimpulkan menjadi berikut:

Terciptanya pengembangan media *Stop Chassing the Ball* sebagai media latihan *passing-controll* dalam sepak bola dengan beberapa spesifikasi:

- a. Kerangka awal dapat berupa bentuk jam dinding
 - b. Kerangka terbuat dari besi
 - c. Pemantul terbuat dari tali karet yang elastis dengan diameter 3 mm
1. Produk layak digunakan dari segi fisik, desain dan penggunaan baik ketahanan dan kepraktisan media terhadap cuaca dan tempat yang dibutuhkan.
 2. Produk media telah dilengkapi panduan petunjuk penggunaan yang telah disusun oleh peneliti dan tim koreksi (ahli media dan ahli materi).

DAFTAR PUSTAKA

- Alficandra, Suganda, M. A., & Yani, A. (2019). Pengaruh Metode Latihan Sirkuit terhadap Daya Tahan Kekuatan Otot Tungkai Pemain Persatuan Sepakbola Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 44–452.
- Andrew, P. F. D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IzgQEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA53&dq=pengertian+media+pembelajaran&ots=faiZe5QcHZ&sig=pjsS2YacyS0hE09dUnr mkaAcqc4&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian media pembelajaran&f=false
- Hidayat, A., & Sukamto, A. (2020). Hubungan Kecepatan Lari Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Pada Permainan Sepakbola Mahasiswa FIK UNM The Relationship Between Running Speed and Agility on Skills in the Football Game of FIK UNM Students. *JOCCA: Journal of Sport Education, Coaching, and Health*, 1(4), 159–168.
- Suganda, M. A. (2017). PENGARUH LATIHAN LINGKARAN PINBALL TEHADAP KETEPATAN PASSING DATAR DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMK YPS PRABUMULIH. *In JURNAL ILMU KEOLAHRAAGAN* (Vol. 16, Issue 1). <https://doi.org/10.24114/JIK.V16I1.6452>
- Suganda, M. A. (2021). Hubungan Kelincahan Dengan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES) Tahun Musamus Journal of Physical Education and Sport*, 03(02), 103–115. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v%vi%i.3553>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D [Quantitative and qualitative and R & D research methods]*. Alfabeta.
- Syakur, M. A., Badruzaman, , & Paramitha, S. T. (2017). Pengembangan Alat Bantu Latihan Pelontar Bola Futsal Berbasis Mikrokontroler Dengan Menggunakan Software Pemograman Arduino. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v2i1.4963>